

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Karawang Barat. Kegiatan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bimbingan dan konseling.

##### 3.1.1 Profil SMPN 6 Karawang Barat

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut.

Tabel 3.1 Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 6 Karawang Barat
	Alamat	:	
	Jalan	:	Jakarta No. 2
	Kelurahan	:	Nagasari
	Kecamatan	:	Karawang Barat
	Kabupaten	:	Karawang
	No./Tlp./E-mail	:	(0267) 402765 / smp6.krwwarat@gmail.com
	Website	:	http://: smpn9krw.wordpress.com
2	NSS (Nomor Statistik Sekolah)	:	201321501033
3	Jenjang Akreditasi	:	Tipe A /dengan nilai 94,0
4	Nama Kepala Sekolah	:	PAIMAN, S.Pd., M.Pd.
	No./Tlp./Hp	:	081222333663
5	Kategori Sekolah	:	SB / SSN / rintisan SSN/ Reguler*)
6	Tahun Didirikan	:	1994
7	Tahun Beroperasi	:	1994
8	Kepemilikan Tanah	:	Milik Pemerintah
	Luas Tanah/Status	:	7650 m <sup>2</sup> / Sertifikat No
	Luas Bangunan	:	3103 m <sup>2</sup>
9	No. Rekening Rutin Sekolah	:	0116-01-03866-50-2/BRI Cabang Karawang

### 3.1.2 Visi dan Misi SMPN 6 Karawang Barat

SMPN 6 Karawang Barat adalah sekolah yang mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan mutu lulusan SMP terbaik. Penetapan visi dan misi ditafsirkan bahwa sekolah tersebut mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang. Adapun visi dan misi SMPN 6 Karawang Barat adalah sebagai berikut:

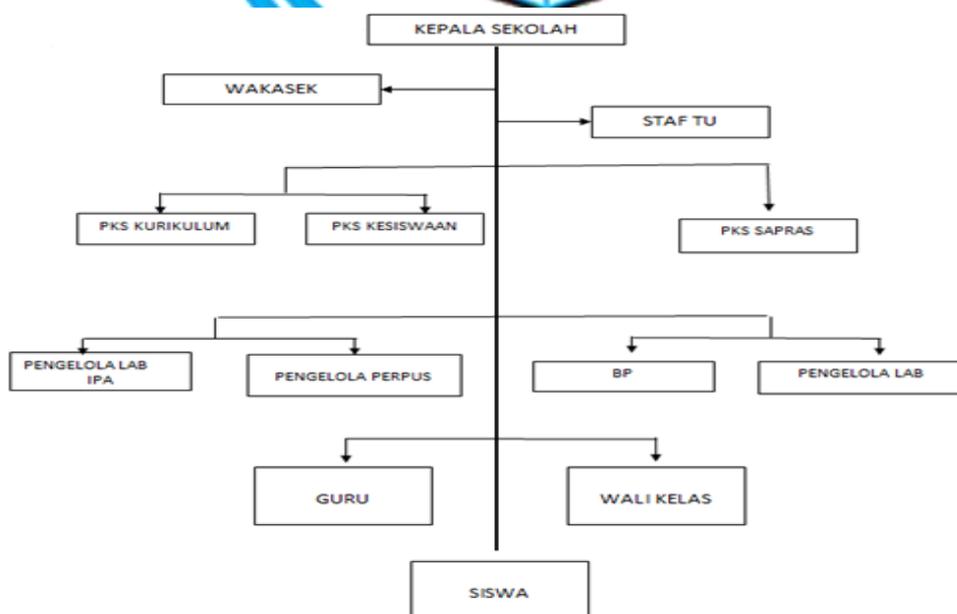
#### A. Visi

Terwujudkan siswa SMP Negeri 6 Karawang Barat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berilmu pengetahuan, cerdas, trampil dan mandiri.

#### B. Misi

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran berjiwa Iman dan Taqwa (IMTAQ) sehingga menjadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran efektif agar siswa memperoleh rata-rata nilai ujian Nasional meningkat 0,2.
- 3) Menumbuhkembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Paskibra, KIR, dan Olahraga
- 4) Melatih siswa trampil mengoperasikan komputer

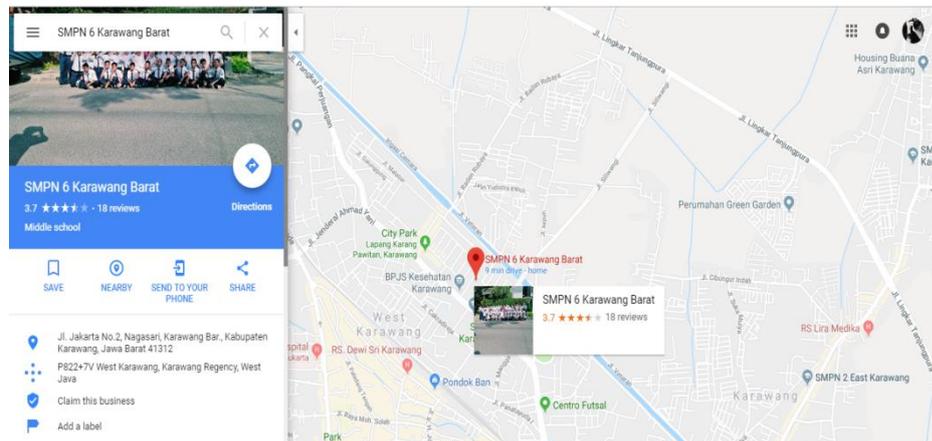
### 3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMPN 6 Karawang Barat

### 3.1.4 Lokasi

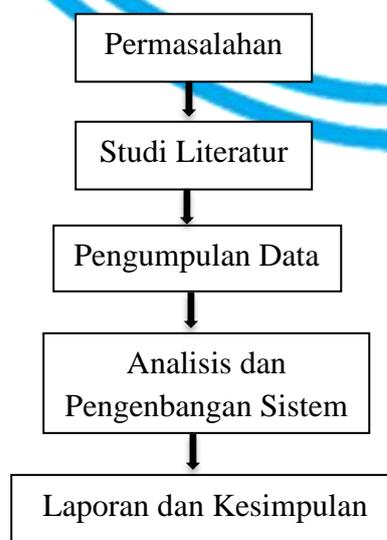
Lokasi pelaksanaan penelitian tugas akhir yaitu di SMPN 6 Karawang Barat yang beralamat di Jalan Jakarta Nomor 2, Nagasari, Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41312



Gambar 3.2 Lokasi SMPN 6 Karawang Barat (Google Maps)

### 3.2 Rancangan Kegiatan Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membuat susunan kerangka penelitian yang berisi tahapan-tahapannya penelitian. Kerangka ini merupakan langkah-langkah atau tahapan tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun gambar kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.3 Rancangan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja yang telah digambarkan diatas, maka dapat dipahami dan diuraikan pembahasan dari setiap masing masing tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Permasalahan

Pada tahapan ini peneliti melakukan peninjaun secara langsung pada bagian Bimbingan dan Konseling (BK) SMPN 6 Karawang Barat untuk mengamati dan menggali permasalahan yang ada. Tahapan ini merupakan langkah awal dalam penelitian ini karena tahap ini diperlukan untuk mendefinisikan masalah saat ini.

#### 2. Studi literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian ladsan teori yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal dan penelitian yang sudah pernah dilakukan untuk melengkapi konsep dan teori dalam penelitian, sehingga memiliki konsep dan landasan teori yang baik.

#### 3. Pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi untuk melakukan pengamatan pada objek penelitian dan analisa terhadap proses bimbingan dan konseling sehingga mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis dan Pengembangan sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada objek penelitian. sehingga peneliti dapat mengangkat permasalahan tersebut dan dilakukan pemecahan masalah, serta dilakukan pengembangan sistem peneliti dalam penerapan model pengembangan sistem menggunakan metode waterfall

#### 5. Pembuatan laporan

Pada tahap ini dialakuaan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder sehingga menjadi laporan penelitian yang dapat memberikan gambaran secara utuh tentang sistem yang dibuat dalam penelitian.

### 3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media prantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang)

secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda(fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian

### 3.2.2 Alat Penelitian

Alat yang digunakan agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini adalah perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Berikut adalah perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan yaitu :

#### 1. Perangkat Lunak

Perangkat Lunak (*software*) merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam membuat suatu aplikasi, berikut daftar *software* yang dibutuhkan untuk membuat sistem bimbingan dan konseling :

Tabel 3.4 Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Kebutuhan	<i>Software</i>
1	Sistem Operasi	Microsoft Windows 7
2	Perambahan/Browser	Google Chrome Mozilla
3	Aplikasi Pendukung	PHP MySQL XAMPP Microsoft Office 2017

#### 2. Perangkat Keras

Dalam tahap implementasi sistem dibutuhkan sebuah sistem fisik yang merupakan komponen teknologi yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir mengenai aplikasi sistem bimbingan dan konseling. Perangkat keras yang dibutuhkan dalam penulisan ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Personal Komputer dengan processor Core i.3
- b. Monitor LCD 14"
- c. *Hardisk* 500 Gb
- d. *Keyboard* dan *mouse*
- e. *Printer* Epson L210

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Analisa kebutuhan yang diperlukan dalam pembangunan perangkat lunak. Dalam tahap ini, dilakukan persiapan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan studi pustaka, observasi dan wawancara.

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu membaca, mempelajari dan mengumpulkan data sekunder yang bersumber pada buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh suatu landasan teori. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data *literature* tambahan dari buku acuan mengenai bimbingan dan konseling, sumber yang digunakan berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada Ibu Sri Nuryanti, S.Psi selaku guru BK di SMPN 6 Karawang Barat, tujuannya adalah untuk memudahkan penulis dalam mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yaitu dalam pengumpulan data, identifikasi masalah, pemecahan masalah dan untuk memudahkan dalam membuat atau menyusun tugas akhir ini. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh penjelasan tentang bimbingan dan konseling.

Tabel 3.5 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bimbingan dan Konseling sudah memenuhi fungsi sebagaimana mestinya yang ada pada SMP ini?	BK di SMP ini sudah memenuhi fungsi, karena BK di SMP ini sudah menerapkan fungsi BK. Yaitu, fungsi pemahaman yang mencoba mendekati siswa dan mengidentifikasi permasalahan siswa, memecahkan masalah dan memberikan perhatian kepada siswa secara merata
2	Apakah terdapat jam pelajaran khusus yang digunakan untuk penyuluhan Bimbingan dan Konseling ini?	Masih belum ada untuk saat ini. Tetapi seharusnya tiap-tiap tingkatan kelas memiliki waktu satu jam pelajaran yang dikhususkan untuk mata pelajaran Bimbingan dan Konseling.
3	Jenis masalah apa yang dihadapi siswa, dan bagaimana cara mengatasinya?	Membolos, terlambat, melakukan pelanggaran pada aturan sekolah, dan sebagainya. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan penyuluhan dan perhatian kepada siswa tersebut
4	Apakah faktor dari permasalahan tersebut?	Biasanya disebabkan karena orang tua dari anak tersebut merantau ke

Tabel 3.5 Hasil Wawancara (lanjutan)

No	Pertanyaan	Jawaban
		luar kota atau anak tidak tinggal bersama orangtuanya. Hal itu menyebabkan pergaulan anak tidak diawasi di rumah. Cara menanggulunginya adalah dengan melakukan <i>home visit</i> (kunjungan ke rumah) untuk meninjau keadaan rumah.
5	Adakah data kesiswaan yang memiliki pelanggaran, dan data keluar masuk siswa pada Bimbingan dan Konseling ini?	Ada data tentang hasil pelanggaran dan data bimbingan konseling siswa yang dicatat dibuku besar BK
6	Karena BK bukan hanya untuk siswa yang melakukan pelanggaran saja, adakah catatan data siswa berprestasi di BK?	Catatan siswa berprestasi ada di pembina nya masing-masing, untuk saat ini BK belum merekapnya.
7	Upaya apa yang dilakukan BK agar tidak ditakuti siswa?	Ruangan BK atau guru BK masih sangat ditakuti siswa. Karena cap sebagai polisi sekolah masih melekat pada BK. Hal tersebut berakibat kepada kurangnya minat siswa secara suka rela mendatangi BK. Upaya yang dilakukan oleh BK agar tidak ditakuti oleh siswa adalah dengan Memberikan simpatik kepada siswa, komunikasi, berinteraksi, dan menyapa.
8	Apakah faktor dari permasalahan tersebut?	Faktor dari munculnya kenakalan tersebut biasanya disebabkan karena orang tua dari anak tersebut merantau ke luar kota atau anak tidak tinggal bersama orangtuanya. Hal itu menyebabkan pergaulan anak tidak diawasi di rumah. Cara menanggulunginya adalah dengan melakukan <i>home visit</i> (kunjungan ke rumah) untuk meninjau keadaan rumah.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung sistem yang berjalan yang ada pada objek penelitian di SMPN 6 Karawang Barat dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai bimbingan dan konseling serta mengamati apa yang menjadi titik kelemahan atau kekurangan dari sistem yang berjalan.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.

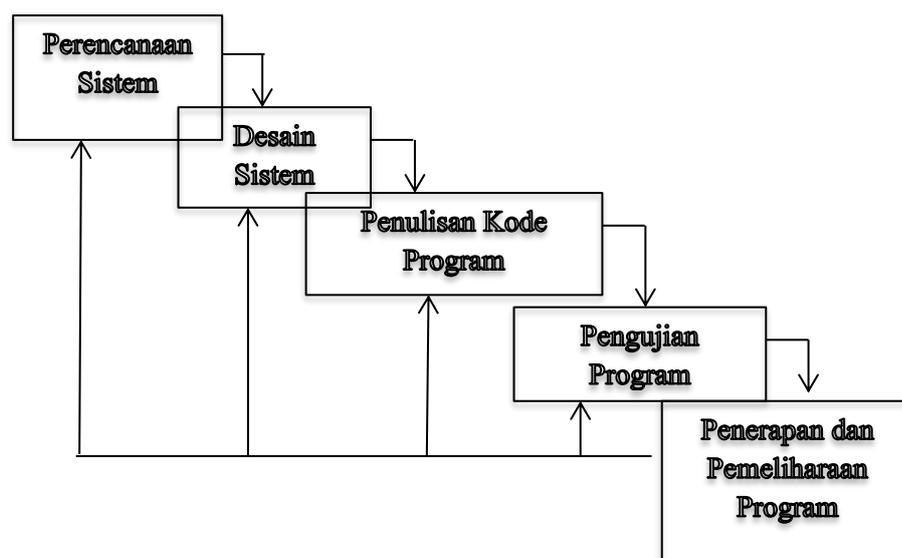
Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan penelitian tidak membuahakan perlakuan pandangan dari sumber data.

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 6 Karawang Barat.

### 3.4 Metode Perancangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan adalah model *waterfall*. *Waterfall* terdiri atas beberapa tahapan aliran aktifitas yang berjalan satu arah dari awal sampai akhir proyek pengembangan sistem.

Model *SDLC* air terjun (*waterfall*) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun :



Gambar 3.4 Metode *Waterfall*

### 1. Perencanaan Sistem

Tahap ini penulis memerlukan komunikasi dan informasi sebanyak-banyaknya yang bertujuan untuk memahami sistem bimbingan konseling yang diharapkan oleh pengguna dan batasan sistem tersebut. Informasi ini saya peroleh melalui wawancara dengan guru BK, diskusi atau survei langsung. Informasi tentang bimbingan dan konseling ini dianalisis untuk menghasilkan dokumen *user requirment* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen ini yang akan menjadi acuan untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

### 2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti membuat diagram UML sistem informasi bimbingan dan konseling dan membuat *database* dengan menggunakan MySQL, setelah itu merancang desain sistem bimbingan dan konseling yaitu *file master*, *input*, proses, dan *output*.

### 3. Penulisan Kode Program

Dalam pembuatan kode program penulis menggunakan *PHP*, *CSS*, dan *HTML* sebagai bahasa pemrograman yang diimplementasikan menggunakan aplikasi *macromedia dreamweaver*. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat tadi.

#### 4. Pengujian Kode Program

Tahapan ini dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna. Saat pengujian kode program penulis dengan pegujian *black box* dengan melakukan simulasi dan pelatihan kepada *user* yang terdiri dari guru, siswa, dan wali siswa. Setelah program diuji dan tidak ada lagi kesalahan dalam kode program maka *user* telah bisa menggunakannya dengan baik

#### 5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Penulis menyarankan agar melakukan pemeliharaan perangkat lunak yang digunakan berupa pembetulan atas kesalahan yang ditemukan pada saat sistem berjalan ditujukan untuk memperbarui sistem sebagai kebutuhan pemakai.

